

Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Bekasi Asri Pemula,Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2008-2012)

Nova Suhendra dan Ruzikna

Nova.suhendra16@gmail.com

Cp: 0823 8823 15 74

Abstract

The purpose of this study is : (1) To determine and analyze the structure of capital employed and (2) To identify and analyze the profit obtained PT Bekasi Asri Beginners , Tbk . This research was conducted in the office place IDX obtain data which is located at Jenderal Sudirman street number 73 Pekanbaru.

The method used is descriptive quantitative . With the object of research is PT Bekasi Asri Pemula,Tbk, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange . With this method of data collection by means of documentation of financial reporting period 2008-2012 . Data analysis techniques using Debt Ratio (DR) , Debt Equity Ratio (DER) and the Times Interest Earned (TIE) to measure the capital structure and Return On Investment (ROI) to measure the earnings of the company.

With the results of this study is that capital structure measured by DR, DER, TIE good and will be good for the company to increase profits as measured by ROI .

Keywords : Capital Structure, Profitability, Return on Investment

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor properti dan *real estate* di Indonesia pada saat ini mengalami kenaikan, kenaikan tersebut dapat dilihat dari banyaknya indikator yang dapat dilihat seperti pembangunan perumahan-perumahan, gedung perkantoran, rumah toko, dan apartement yang pertumbuhannya sangat pesat. Pertumbuhan properti ini juga didorong karena pertumbuhan penduduk yang semakin pesat sehingga adanya keinginan memiliki rumah hunian sendiri atau papan yang merupakan kebutuhan pokok selain sandang dan pangan. Selain itu bisnis properti ini dapat dijadikan sebagai bisnis jangka panjang yang membuat bisnis properti ini sangat diminati dan sangat menguntungkan.

Bagi perusahaan properti dalam menjalankan perusahaannya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan perusahaan secara umum adalah untuk mencapai laba yang maksimal demi kesejahteraan pemegang saham. perusahaan mempunyai 2 tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka pendek adalah

dapat menghasilkan laba yang maksimal yang memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk mempertahankan serta mengembangkan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan membutuhkan sumber dana yang dapat membantu memenuhi kebutuhan beroperasi dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat menggunakan sumber dana yang berasal dari modal sendiri ataupun menggunakan hutang. Modal sendiri cenderung digunakan sebagai modal permanen bagi perusahaan. Sedangkan hutang digunakan sebagai modal tambahan bagi perusahaan apabila perusahaan mengalami kekurangan modal dalam melakukan kegiatannya.

Masalah pendanaan ini merupakan masalah yang dihadapi oleh manajer keuangan. Manajer keuangan memiliki peran sebagai pengambil keputusan pendanaan (kebijakan struktur modal) yang terkait dengan kelangsungan operasi perusahaan. Keputusan yang diambil oleh manajer keuangan mengenai komposisi hutang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh para pihak yang terkait. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, para investor, maupun pihak internal perusahaan sendiri. Analisis terhadap keadaan keuangan perusahaan akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan di masa-masa yang akan datang.

PT. Bekasi Asri Pemula,Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak disektor properti. Perusahaan tersebut telah berdiri sejak tahun 1993 dan melakukan kegiatan komersil pada tahun 2004. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007.

Perusahaan properti PT. Bekasi Asri Pemula,Tbk menggunakan berbagai sumber dana yang bertujuan untuk memaksimalkan laba dan mempertahankan perusahaan didalam persaingan bisnis properti dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Kebijakan struktur modal merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Dengan pengolahan struktur modal yang optimal akan mencerminkan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pengolahan struktur modal yang dilakukan perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Ada pun struktur modal yang digunakan oleh perusahaan PT. Bekasi Asri Pemula,Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel I.1 Modal dan Hutang
PT. Bekasi Asri Pemula,Tbk (2008-2012).

dalam ribuan rupiah

Tahun	Hutang (Rp)	Naik/Turun		Modal (Rp)	Naik/Turun	
		Rupiah	%		Rupiah	%
2008	69.226.571	-	-	57.985.239	-	-
2009	67.913.846	-13.12.725	-1.90	66.967.385	8.982.146	1.15
2010	61.454.215	-6.459.631	-9.51	74.898.354	7.930.969	1.12
2011	67.278.768	5.824.553	9.48	80.805.864	5.907.510	1.08
2012	71.619.026	4.340.258	6.45	87.474.125	6.668.261	1.08

Sumber: IDX

Dalam penentuan struktur modal harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Dengan menentukan struktur modal yang optimal perusahaan dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan.

Perumusan Masalah

Penentuan kebijakan struktur modal yang digunakan oleh perusahaan seharusnya ditetapkan secara efektif dan efisien. Apabila struktur modal yang digunakan oleh perusahaan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan akan berdampak pada hasil yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan diuraian diatas. maka peneliti rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ **Bagaimana Struktur Modal yang Digunakan oleh PT. Bekasi Asri Pemula,Tbk dalam Meningkatkan Laba ?**”

Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal yang digunakan oleh PT Bekasi Asri Pemula,Tbk
2. Untuk mengetahui dan menganalisis laba yang diperoleh PT Bekasi Asri Pemula,Tbk.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Perusahaan.

Sebagai masukan bagi perusahaan melalui penelitian dan sebagai masukan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti sendiri dalam hal struktur modal dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menambah wawasan dan keilmuan khususnya menyangkut struktur modal.

II. Tinjauan Teori

1. Modal

Menurut **Abdul Halim dan Sarwoko** (1999:26) modal merupakan sumber yang berasal dari pemilik atau dengan kata lain merupakan hutang perusahaan kepada pemilik.

2. Struktur Modal

Menurut **Abdul Halim dan Sarwoko** (1999:16) struktur modal adalah kombinasi hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang dengan modal sendiri untuk membiayai aktiva-aktiva perusahaan.

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengambilan Keputusan Struktur Modal

Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. menurut **Bambang Riyanto** (1995-295) dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu :

1. Tingkat Bunga. Tingkat bunga mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik. karena penarikan obligasi (pinjaman) hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari pada rentabilitas ekonomi dari tambahan modal tersebut.
2. Stabilitas Pendapatan. Suatu perusahaan yang mempunyai earning stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing dalam hal ini berupa modal pinjaman. sebaliknya perusahaan yang mempunyai earning tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga dan pokok pinjaman bila keadaan ekonomi buruk.
3. Susunan dari aktiva. Hal ini dihubungkan dengan adanya aturan struktur financial konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap ditambah dengan aktiva lain yang sifatnya permanen.
4. Kadar resiko aktiva. Apabila ada aktiva yang peka resiko. maka perusahaan harus lebih banyak membiayai dengan modal sendiri. modal yang tahan resiko. dan sedapat mungkin menghutangi pembelanjaan dengan modal asing.
5. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan besar. maka perusahaan dirasakan perlu untuk mengeluarkan beberapa golongan securities secara bersama – sama.

6. Keadaan pasar modal. Perusahaan dalam mengeluarkan atau menjual securities haruslah menyesuaikan dengan keadaan pasar modal.
7. Sifat manajemen. Seorang manajer yang berani menanggung resiko akan lebih berani membiayai pertumbuhan usahanya dengan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan manajer yang pesimis.
8. Besarnya perusahaan. Perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan usahanya dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

4. Arti Penting Struktur Modal

Struktur modal adalah sumberdana jangka panjang yang berasal dari pihak internal maupun eksternal yang digunakan untuk membelanjai aktiva-aktiva perusahaan. Dengan hal ini bagi perusahaan struktur modal sangat penting. Menurut **Bambang Riyanto** (1999:282) arti penting struktur modal terjadi pada saat perusahaan:

1. Pada waktu mengorganisir atau mendirikan perusahaan baru.
2. Pada waktu membutuhkan tambahan modal baru untuk perluasan atau ekspansi.
3. Pada waktu diadakan konsolidasi.
4. Pada saat penyusunan kembali struktur modal.

5. Teori-Teori yang Menyangkut Struktur Modal

Teori-teori yang menyangkut tentang struktur modal adalah:

1. Teori Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional mengemukakan ada struktur modal yang optimal dan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai total perusahaan dan menggunakan jumlah hutang (leverage keuangan) tertentu. Dengan menggunakan hutang yang semakin besar, pada mulanya perusahaan dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. **I Made Sudana (2011:147)**.

2. Teori Pendekatan Modigliani-Miller

Modigliani-Miller menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi biaya modal perusahaan dan juga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut MM, nilai total perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal, melainkan dipengaruhi oleh investasi yang dilakukan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

3. Teori Trade-off

Berdasarkan teori ini perusahaan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dan hutang dengan suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. (**Bringham dan Houston** 2001:34). Keputusan perusahaan menggunakan hutang didasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Untuk mengevaluasi alternatif pendanaan didasarkan pada pertimbangan penghematan pajak, biaya kesulitan keuangan, dan biaya

keagenan. Akan tetapi ada satu bahan pertimbangan yang diabaikan, yaitu waktu yang tepat.

4. Picking Order Theory

Teori ini menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Jika perusahaan menentukan pendanaan dari luar, manajer cenderung memilih surat berharga yang paling aman, seperti hutang. Perusahaan dapat menumpuk kas untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan.

5. Signaling Theory

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan hutangnya karena tambahan bunga yang dibayar akanimbang dengan laba sebelum pajak.

6. Pengukuran Struktur Modal

Untuk mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage*. Rasio *leverage* menurut **Sawir** (2005:13) adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan pada saat itu dilikuidasi. Rasio leverage yang dapat digunakan adalah:

a) Rasio utang atau *Debt Rasio (debt to total Aet Rasio)*

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangan bagi kreditor maupun memegang saham.

b) Rasio Utang Terhadap Ekuitas Atau DER (*Debt To Equity Rasio*)

Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban.

c) Rasio Utang Terhadap Beban Bunga Atau TIE (*Times Interest Earned*)

Rasio ini disebut juga rasio penutup, mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT), sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

d) Rasio Pernutup Beban Tetap (*Fix Change Coverage*)

rasio ini mirip dengan rasio TIE, namun ini lebih lengkap karena dalam rasio ini diperhitungkan kewajiban perusahaan seandainya perusahaan melakukan leasing (sewa beli) aktiva dan memperbolehkan utang jangka panjang berdasarkan kontrak sewa beli.

7. Struktur Modal Yang Optimal

Menurut **Bambang Riyanto** (1995:294) struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata (*average cost of capital*). Menurut **Sawir** (2005:12), struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara rasio dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal adalah keseimbangan modal *intern* dan *extern* yang dapat meminimumkan risiko yang dapat berakibat kebangkrutan perusahaan serta dapat memaksimalkan harga saham.

8. Laba

Tujuan terakhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan diperolehnya laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. **Kasmir** (2012:196).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan ini berfungsi mengetahui teknik pengumpulan data dan pedoman dari analisis data yang dilakukan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder, maka pada penelitian ini teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dilakukan dengan meneliti dan mempelajari dokumen – dokumen yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dokumen yang menjadi acuan adalah laporan keuangan perusahaan 2008-2012.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio keuangan. dengan rasio keuangan ini dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan dapat mengambil kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Struktur Modal

Kombinasi dari modal sendiri dan hutang yang digunakan oleh perusahaan disebut dengan struktur modal. Untuk mengetahui struktur modal yang digunakan dapat menggunakan analisis rasio *Debt Rasio*, *Debt Equity Rasio*, timer interst . kombinasi modal sendiri dan hutang yang digunakan oleh perusahaan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

Berikut ini adalah analisis struktur modal PT Bekasi Asri Pemula,Tbk dengan menggunakan *Debt Rasio*, *Debt Equity Rasio*, *Times Interest Earned* adalah sebagai berikut:

1. Debt Rasio

Untuk melihat struktur modal yang digunakan oleh perusahaan dapat menggunakan *Debt Rasio*. *Debt Rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur seberapa besar penggunaan hutang yang digunakan oleh perusahaan terhadap asset yang dimilikinya. Perusahaan PT Bekasi Asri Pemula, Tbk *debt ratio* sebagai berikut:

Tabel IV.1 Hasil dan Perkembangan *Debt Ratio*
PT Bekasi Asri Pemula, Tbk 2008-2012

Dalam Persen

Tahun	DR (%)	Perkembangan (%)	Penilaian
2008	54	-	-
2009	50	-4	Baik
2010	45	-5	Baik
2011	45	0	Cukup Baik
2012	45	0	Cukup Baik

Sumber: data olahan

Pada tabel. III.2 dapat dilihat bahwa *Debt Ratio* pada tahun 2008 sebesar 54%. Pada tahun 2009 *Debt Ratio* menurun menjadi 50%. Pada tahun 2010 *Debt Ratio* menurun sebesar 5% menjadi 45%. Pada tahun 2011 *Debt Ratio* yang digunakan perusahaan sama seperti tahun 2010 sebesar 45%. Pada tahun 2012 *Debt Ratio* perusahaan juga sama dengan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 45%.

2. *Debt Equity Ratio*

Debt Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang terhadap ekuitas. Pada perusahaan PT Bekasi Asri Pemula, Tbk *Debt Equity Ratio* perusahaan adalah sebagai berikut:

IV.2 Hasil dan Perkembangan *Debt Equity Ratio*
PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk 2008-2012

Dalam Persen

Tahun	DER (%)	Perkembangan (%)	Penilaian
2008	119	-	Kurang Baik
2009	101	-18	Kurang Baik
2010	82	-19	Cukup Baik
2011	83	1	Cukup Baik
2012	82	-1	Cukup Baik

Sumber: data olahan

Pada tabel III.3 dapat dilihat *Debt Equity Ratio* PT Bekasi Asri Pemula, Tbk dari tahun 2008-2012. Pada tahun 2008 *Debt Equity Ratio* perusahaan sebesar 119%. Pada tahun 2009 *Debt Equity Ratio* perusahaan sebesar 101%. Pada tahun 2010 *Debt Equity Ratio* sebesar 82%. Pada tahun 2011 *debt equity raio* PT Bekasi Asri Pemula sebesar 83%. Pada tahun 2012 *Debt Equity Ratio* PT Bekasi Asri Pemula, Tbk sebesar 82%.

3. *Times Interest Earned*

Times Interest Earned merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT) dan mengukur sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dari pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman. Pada PT Bekasi Asri Pemula, Tbk biaya bunga dan EBIT yang di peroleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 hasil dan perkembangan *Times Interest Earned*
PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk 2008-2012

<i>Dalam Persen</i>			
Tahun	TIE (x)	Perkembangan (x)	Penilaian
2008	1,54	-	-
2009	2,82	1,28	Baik
2010	4,98	2,16	Baik
2011	2,73	-2,25	Kurang Baik
2012	3,64	0,91	Baik

Sumber: data olahan

Pada tabel III.6 dapat dilihat *Times Interest Earned* perusahaan PT Bekasi Asri Pemula, Tbk selama tahun 2008-2012. Pada tahun 2008 *Times Interest Earned* perusahaan sebesar 1,54 kali. Pada tahun 2009 *Times Interest Earned* perusahaan sebesar 2,82 kali. Pada tahun 2010 *Times Interest Earned* PT Bekasi Asri Pemula, Tbk sebesar 4,98 kali. Pada tahun 2011 perusahaan PT Bekasi Asri Pemula, Tbk sebesar 2,73 kali. Pada tahun 2012 *Times Interest Earned* perusahaan PT Bekasi Asri Pemula, Tbk sebesar 3,64 kali.

B. Laba

1. *Return On Investment*

Return on Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI ini juga dapat digunakan sebagai suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelolah investasinya. *Return on Investment* perusahaan adalah sebagai berikut

Tabel IV.4 Hasil dan Perkembangan *Return On Investment*
PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk 2008-2012

<i>Dalam Persen</i>			
Tahun	ROI (%)	Perkembangan (%)	Penilaian
2008	0,35	-	-
2009	6,66	6,31	Baik
2010	9,30	2,64	Baik
2011	3,99	-5,31	Kurang Baik
2012	2,82	-1,16	Kurang Baik

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel III.8 yang menyajikan tentang hasil dan perkembangan Return on Investment PT Bekasi Asri Pemula,Tbk. Pada tahun 2008 *Return on Investment* perusahaan menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi sebesar 0,35 %. Kemudian pada tahun 2009 dan 2010 terjadi peningkatan sebesar 6,31 % dan 2,64 %. menjadi 6,66% pada tahun 2009 dan menjadi 9,30% pada tahun 2010. Sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 terjadi penurunan *Return on Investment*, pada tahun 2011 PT Bekasi Asri Pemula,Tbk mengalami penurunan sebesar 5,31% menjadi 3,99 % dan pada tahun 2012 perusahaan mengalami kembali penurunan *Return on Investment* sebesar 1,16% menjadi 2,81%.

C. Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba

Berikut adalah tabel rekapitulasi struktur modal perusahaan dalam meningkatkan laba pada PT Bekasi Asri Pemula,Tbk. Pada tabel berikut:

Tabel IV.5 Hasil Rekapitulasi Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba PT Bekasi Asri Pemula,Tbk 2008-2012

Tahun	Struktur Modal						Laba	
	DR (%)	Penilaian	DER (%)	Penilaian	TIE (x)	Penilaian	ROI (%)	Penilaian
2008	54	-	119	Kurang Baik	1,54	-	0,35	-
2009	50	Baik	101	Kurang Baik	2,82	Baik	6,66	Baik
2010	45	Baik	82	Cukup Baik	4,98	Baik	9,30	Baik
2011	45	Cukup Baik	83	Cukup Baik	2,73	Kurang Baik	3,99	Kurang Baik
2012	45	Cukup Baik	82	Cukup Baik	3,64	Baik	2,82	Kurang Baik

Sumber: data olahan

Pada tabel III.9 dapat dilihat hasil dari rekapitulasi struktur modal yang digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan laba. PT Bekasi Asri Pemula,Tbk Pada tahun 2008 *Debt Rasio* perusahaan sebesar 54%, *Debt Equity Rasio* sebesar 119%, *Times Interest Earned* sebesar 1,54 kali dan ROI sebesar 0,35% . tahun 2008 merupakan tahun untuk menjadi tolak ukur bagi tahun setelahnya kecuali pada *Debt Equity Rasio* yang menggunakan standar industri sebesar 100%.

Bahwa pada tahun 2009 menggunakan struktur modal yang baik oleh perusahaan akan berdampak pada tingkat perolehan laba yang meningkat. Pada tahun 2010 struktur modal yang digunakan oleh perusahaan baik sehingga menyebabkan tingkat perolehan laba yang semakin meningkat. Pada tahun 2011 struktur modal perusahaan dalam keadaan kurang baik akan menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Pada tahun 2012 struktur modal dalam keadaan kurang baik sehingga berdampak pada laba yang diperoleh tidak maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai analisis struktur modal dalam meningkatkan laba pada PT Bekasi Asri Pemula, Tbk dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada *Debt Rasio* perusahaan selama periode 2008-2012 mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi akan mencerminkan kinerja yang baik dari perusahaan karena perusahaan mampu membayar hutang yang dimilikinya dengan aktiva perusahaan.. Pada *Debt Equity Rasio* perusahaan mengalami fluktuasi selama periode 2008-2012. Terjadi peningkatan pada tahun 2011 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah hutang perusahaan. Semakin rendah *Debt Equity Rasio* perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut. Pada *Times Interest Earned* perusahaan mengalami naik turun yang disebabkan oleh besarnya biaya bunga yang ditanggung perusahaan.
2. Pada tahun 2008-2012 *Return on Investment* PT Bekasi Asri Pemula, Tbk mengalami fluktuasi. Perusahaan mengalami penurunan ROI terjadi pada dua tahun terakhir yaitu 2011-2012. Penurunan ini terjadi karena perusahaan meningkatkan jumlah aktiva tetapi tidak diikuti dengan perolehan laba yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan saran bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk struktur modal perusahaan sebaiknya mengurangi penggunaan hutang. penggunaan hutang yang lebih besar akan menyebabkan resiko kerugian bagi perusahaan. Selain itu penggunaan hutang yang terlalu besar akan menyebabkan besarnya biaya bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan.
2. Untuk memperoleh laba yang sebaiknya perusahaan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan serta lebih meningkatkan penjualan perusahaan agar mencapai laba yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Brigham dan Houston. 2001, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 2, Jakarta:Erlangga.
- Halim, Abdul Dan Sarwoko. 1995, Manajemen Keuangan : Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Yogyakarta: BPFE.
- Kalana, Said Asnawi dan Candra Wijaya. 2005, Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. Analisis laporan keuangan, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kodrat, David Sukardi dan Christina Herdinata.2009. Manajemen Keuangan *Based On Empirical Research*, Surabaya: Graha Ilmu.
- Lay, Ana Paula Boavita. 2011. Analisis Struktur Modal Pada PT INTI (Persero) periode 2005-2009, Bandung : Universitas Komputer Indonesia.
- Made, I Sudana.2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik, Surabaya: Erlangga.
- Patilima, Hamid. 2005. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: CV. Alfabeta.
- Riawati, 2010. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Go Public. Skripsi Universitas Riau.
- Riyanto, Bambang. 1995. Dasar – dasar Pembelian Perusahaan, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Tristiana, Nuria. 2009. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Paper And Allied Product Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Riau

PT.IDX, Jalan Jendral Sudirman No.73, Pekanbaru.

Website:

www.britama.com Terakhir diakses pada tanggal 30 November 2013 pukul 20.15 wib.

www.idx.co.id terakhir diakses pada tanggal 30 November 2013 pukul 20.20 wib.

www.kompas.com terakhir diakses pada tanggal 30 November 2013 pada pukul 20.00 wib.